

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan seorang peneliti akan menghasilkan sesuatu yang dapat dijadikan pedoman, dasar atau pegangan bagi peningkatan serta pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian itu sangat penting, maka dari itu kegiatan penelitian harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya.

Keberhasilan penelitian akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka persiapan penelitian harus benar-benar matang sesuai dengan prosedur penelitian, tanpa melupakan syarat dari penelitian itu sendiri, yaitu: sistematis, terencana, dan mengikuti konsep ilmiah. Persiapan dan prosedur yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah menentukan metode, teknik pengumpulan data, persiapan penelitian, penentuan populasi dan sampel, pelaksanaan penelitian, serta proses pengolahan data.

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Nasution, 1996:5). Menurut Moleong (2000:3) penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia pada kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya”.

Dalam penelitian ini, penulis adalah instrumen utama yang berusaha mengungkapkan data secara mendalam dengan dibantu oleh beberapa teknik pengumpulan data. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong (2005:9) bahwa:

Bagi peneliti kualitatif manusia adalah instrumen utama, karena ia menjadi segala dari keseluruhan penelitian. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor penelitiannya.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya (Sukmadinata, 2005:94).

Pemilihan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada dua alasan. *Pertama*, penelitian tentang kontribusi konsep demokrasi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam membina siswa menjadi warga negara yang baik ini membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual. *Kedua*, pemilihan pendekatan ini didasarkan pada keterkaitan masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar alamiahnya. Disamping itu pendekatan kualitatif mempunyai adaptabilitas yang tinggi sehingga memungkinkan penulis senantiasa menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Berkaitan dengan metode deskriptif, Arikunto (1998:309) mengemukakan bahwa metode deskriptif analitis ini adalah metode yang menggambarkan keadaan

yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan berdasarkan fakta yang ada. Metode ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, karena metode ini mempunyai ciri-ciri memusatkan pada pemecahan masalah yang ada dan aktual, data yang dikumpulkan, disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis (Surachmad, 1988:139).

Lebih lanjut dikemukakan oleh Nazir (1988:55) bahwa penelitian deskriptif adalah mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dalam masyarakat secara situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang berlangsung dan pengaruhnya dari suatu fenomena.

Selain itu, metode deskriptif merupakan suatu metode yang dipergunakan dalam penelitian sebagai upaya untuk memecahkan atau menjawab masalah yang terjadi pada masa sekarang, seperti apa yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (1985:120) sebagai berikut:

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan untuk menempuh langkah-langkah pengumpulan klarifikasi dan analisis/pengolahan data, membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.

Didukung pula oleh pendapat Winarno Surakhmad (1995:140) menurutnya ciri-ciri metode deskriptif adalah: “Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah actual. Data yang telah terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa, karena itu metode ini sering disebut metode analitik”.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti tentang status manusia, suatu

obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa yang terjadi pada masa sekarang dan bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta atas obyek yang diteliti. Dalam rangka memperoleh kejelasan dan ketajaman pandangan dalam menganalisis masalah yang sedang diteliti, penulis juga menggunakan studi literatur sebagai penunjang. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi maupun data yang relevan dengan masalah yang diteliti dan penelaahan berbagai konsep atau teori yang dikemukakan oleh para ahli.

Dipergunakannya metode ini didasarkan pada alasan bahwa penelitian ini berusaha mengungkap gambaran melalui analisis terhadap data tentang gambaran kontribusi konsep demokrasi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam membina siswa menjadi warga negara yang baik.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik-teknik berikut:

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2005:220). Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku responden atau proses terjadi suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dalam penelitian ini, observasi

dilakukan untuk mengetahui kontribusi konsep demokrasi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam membina siswa menjadi warga negara yang baik.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi. (Nasution, 1996:73).

Menurut Suharsimi Arikunto, (2002:132) “*interview* atau sering disebut sebagai wawancara atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Apa yang kita amati adalah hasil persepsi kita. Kita menafsirkannya berdasarkan latar belakang pengalaman kita. Oleh karena itu persepsi kita mengenai suatu hal tidak akan sama dengan orang lain. Bahkan kita tidak tahu apakah persepsi kita sesuai dengan realitas yang sebenarnya. Untuk itulah kita perlu berkomunikasi dengan orang lain melalui wawancara.

Dengan melakukan wawancara kita dapat memasuki dan merasakan apa yang dipikirkan oleh informan. Wawancara biasanya berupa percakapan dengan maksud tertentu. Moleong (2002:135) mengemukakan bahwa percakapan itu dilakukan oleh dua orang pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Tujuan digunakan teknik wawancara ini adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran orang lain secara mendalam. Dengan wawancara penulis ingin mengetahui hal-hal yang terdapat dalam pikiran guru-guru Pkn tentang konsep demokrasi pada mata pelajaran Pkn yang bersifat formal dan mengutamakan konten.

Wawancara juga dapat diartikan sebagai pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan, dan jawaban-jawaban informan direkam dengan alat perekam.

Dalam melakukan wawancara kita dapat melakukan tiga pendekatan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (1996:74) sebagai berikut:

- a. Dalam bentuk percakapan informal, yang mengandung unsur spontanitas, santai tanpa pola arah atau arah yang ditentukan sebelumnya;
- b. Menggunakan lembaran garis besar pokok-pokok, topic atau masalah yang disajikan pegangan dalam pembicaraan;
- c. Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terinci, namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru-guru Pendidikan kewarganegaraan SMU Negeri 1 Purwakarta dan siswa SMU Negeri 1 Purwakarta, guna memperoleh informasi untuk mempermudah dan memperkuat dalam proses pengolahan data.

### **3. Studi Dokumentasi**

Data dalam penelitian kualitatif ini tidak hanya bersumber dari manusia melalui observasi dan wawancara, tetapi juga digunakan metode dokumentasi sebagai data penunjang untuk memperoleh informasi dari lapangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sukmadinata (2005:221) mengemukakan bahwa studi



dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar atau elektronik.

#### **4. Studi Literatur**

Studi literatur, yaitu alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Selain itu, studi literatur yaitu mempelajari buku yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, teknik studi literatur yang digunakan adalah mempelajari sejumlah literatur yang berupa buku, jurnal, surat kabar dan sumber-sumber kepustakaan lainnya guna mendapatkan informasi-informasi yang menunjang. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi sebagai landasan teoritis yang kaitannya dengan permasalahan.

#### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMU Negeri 1 Purwakarta Jalan Colonel Kornel Singawinata No. 113 Purwakarta 41111 Jawa Barat. Dipilihnya sekolah tersebut karena SMU Negeri 1 Purwakarta merupakan salah satu sekolah unggulan, dan masuk dalam *cluster* pertama SMU di Kota Purwakarta.

Adanya kontribusi konsep demokrasi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam membina siswa menjadi warga negara yang baik memungkinkan penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposif bertalian dengan tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moleong (2000:165) bahwa "...pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan".

Berdasarkan uraian di atas, maka subjek yang akan diteliti ditentukan langsung oleh peneliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam pembelajaran PKn, guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, siswa SMU Negeri 1 Purwakarta.

Dalam penelitian kualitatif, sampel yang dipilih bersifat purposif sehingga besarnya sampel ditentukan oleh adanya pertimbangan perolehan informasi. Penentuan sampel dianggap telah memadai apabila telah sampai pada titik jenuh seperti yang dikemukakan oleh Nasution (1996:32-33) sebagai berikut:

Untuk memperoleh informasi sampai dicapai taraf "*redundancy*" ketentuan atau kejenuhan artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang dianggap berarti.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa pengumpulan data dari responden didasarkan pada kejenuhan data dan informasi yang diberikan. Apabila dari beberapa responden yang dimintai keterangan diperoleh informasi yang sama, maka hal itu sudah dianggap cukup untuk proses pengumpulan data yang diperlukan sehingga tidak perlu meminta keterangan dari responden berikutnya.



#### D. Validitas Data

Penelitian kualitatif seringkali diragukan terutama dalam hal keabsahan datanya (validitas data), oleh sebab itu dibutuhkan cara untuk dapat memenuhi kriteria kredibilitas data. Beberapa cara dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Dalam penelitian tentang kontribusi konsep demokrasi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam membina siswa menjadi warga negara yang baik, cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Memperpanjang masa observasi

Untuk memeriksa absah tidaknya suatu data penelitian, perpanjangan masa observasi peneliti di lapangan, akan mengurangi kebiasaan suatu data karena dengan waktu yang lebih lama di lapangan, peneliti akan mengetahui keadaan secara mendalam serta dapat menguji ketidakbenaran data, baik yang disebabkan oleh diri peneliti itu sendiri ataupun oleh subjek penelitian.

Usaha peneliti dalam memperpanjang waktu penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang sah (valid) dari sumber data adalah dengan meningkatkan intensitas pertemuan dan menggunakan waktu yang seefisien mungkin. Misalnya pertemuan hanya berupa percakapan informal, hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih memahami kondisi sumber data.

b. Pengamatan secara seksama

Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang kontribusi konsep demokrasi pada

mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam membina siswa menjadi warga negara yang baik di SMU Negeri 1 Purwakarta.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dikumpulkan. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang lain tentang fokus penelitian agar memperoleh kebenaran atas informasi yang diperoleh.

d. Menggunakan referensi yang cukup

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi berupa catatan hasil wawancara dengan subjek penelitian, foto-foto dan sebagainya yang diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan, sehingga informasi yang diperlukan akan diperoleh dengan tingkat kesahihan yang tinggi.

e. Mengadakan *member check*

Seperti halnya pemeriksaan data yang lain, *member check* juga dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. *Member check* dilakukan setiap akhir kegiatan wawancara, dalam hal ini peneliti berusaha mengulangi kembali garis besar hasil wawancara berdasarkan catatan yang dilakukan peneliti. *Member*

*check* ini dilakukan agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan/sumber data.

## **F. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra Penelitian**

Dalam tahap pra penelitian ini yang pertama kali dilakukan adalah memilih masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian dengan tujuan menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Setelah masalah dan judul penelitian dinilai tepat dan disetujui oleh pembimbing, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti.

Setelah diperoleh gambaran mengenai subjek yang akan diteliti serta masalah yang dirumuskan relevan dengan kondisi objektif di lapangan, selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti harus menempuh prosedur perizinan sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, selanjutnya diteruskan kepada Dekan FPIPS UPI melalui Pembantu Dekan I untuk mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala BAAK UPI yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administratif dan akademis.
- b. Pembantu Rektor Bidang Akademik atas nama Rektor UPI mengeluarkan surat permohonan izin penelitian skripsi kepada Kantor Kesatuan Bangsa,

Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Purwakarta dengan nomor surat 0486/H.40/PL/2009.

- c. Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Purwakarta mengeluarkan surat permohonan izin penelitian skripsi kepada Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purwakarta dengan nomor surat 970/47/Kesbangpol Linmas/2009.
- d. Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta mengeluarkan surat izin melakukan penelitian di SMU Negeri 1 Purwakarta 070/364/TU 2009.
- e. Kepala Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Purwakarta memberikan izin untuk melaksanakan penelitian selama batas waktu yang telah ditentukan.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Setelah tahap pra penelitian selesai, maka penulis mulai terjun ke lapangan untuk memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Selain mengumpulkan hasil obeservasi di lapangan penulis juga memperoleh data melalui wawancara dengan responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi guru PKn, siswa dan Kepala Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Purwakarta untuk meminta informasi dan meminta izin melaksanakan penelitian.
- b. Menentukan responden yang akan diwawancara.
- c. Menghubungi responden yang akan diwawancara.
- d. Mengadakan wawancara dengan responden sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

- e. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan responden, penulis menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan (*field note*) dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara lengkap. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya. Demikian seterusnya sampai penulis mencatat data pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi yang baru.

### **3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis melalui proses menyusun, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi di lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan selama proses penelitian dan di akhir penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Nasution (1996:129) bahwa “dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis”. Lebih lanjut mengenai tahapan analisis data ini, Nasution (1996:129) mengemukakan sebagai berikut:

Tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pendirian bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang bersifat umum yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan pendapat di atas, pengolahan dan analisis data ini dapat diuraikan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

#### **a. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk menyaring, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini aspek yang direduksi adalah kontribusi konsep demokrasi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam membina siswa menjadi warga negara yang baik, yang meliputi: 1) Konsep-konsep demokrasi mana saja pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dapat memberikan kontribusinya pada proses pembinaan siswa menjadi warga negara yang baik, ditinjau dari segi ruang lingkup (isi materi)?, 2) Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran konsep demokrasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang memberikan kontribusinya pada proses pembinaan siswa menjadi warga negara yang baik, ditinjau dari tahapan kognitif?, 3) Bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam memahami konsep demokrasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dapat memberikan kontribusinya pada proses pembinaan siswa menjadi warga negara yang baik?, 4)



Apa sajakah kendala yang dihadapi ketika konsep demokrasi dalam kurikulum KTSP di masukan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?, 5) Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh Bapak/ Ibu dalam menangani kendala yang dihadapi?

#### **b. Display data**

Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

#### **c. Kesimpulan/verifikasi**

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian, selanjutnya data dianalisa dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana yang diuraikan oleh Moleong (2000:192-195), yaitu:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data data yang memenuhi keabsahan suatu penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.

